

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk, makna dari ungkapan larangan atau *pamali* dan fungsinya terhadap kehidupan masyarakat Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan wawancara, kemudian menyimak, dan mencatat informasi yang telah diperoleh dari narasumber yang bersangkutan untuk mengetahui makna dari ungkapan larangan atau *pamali* yang terdapat di Desa Ngliman. Analisis yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data yang berupa makna dari *pamali* yang mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat di Desa Ngliman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etnolinguistik. Dari hasil penelitian ini ditemukan ungkapan *pamali* yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *pamali* yang ditujukan untuk pasangan yang akan melaksanakan pernikahan, *pamali* di tempat-tempat yang disakralkan oleh masyarakat Ngliman, dan *pamali* yang ditujukan kepada anak-anak untuk memberikan pelajaran tentang sikap dan perilaku yang baik. Dari ungkapan *pamali* tersebut, ditemukan makna yang terbagi menjadi makna konseptual dan makna asosiasi. Makna dari ungkapan *pamali* memberikan fungsi terhadap kehidupan sosial budaya sehari-hari masyarakat Desa Ngliman.

Kata kunci: *pamali, makna konseptual, makna asosiasi, budaya, etnolinguistik,*